

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Berdasarkan analisis terdapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,647 dan nilai  $r_{tabel}$  untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,647 > 0,213$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Kontribusi *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa sebesar 41,8 %. Hal ini berarti semakin sering *hidden curriculum* tadarus Al-Qur'an dilaksanakan maka akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Jadi siswa yang sering mengikuti *hidden curriculum* tadarus Al-Qur'an, maka perilaku keagamaannya akan semakin meningkat.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Shalat Berjama'ah terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Berdasarkan analisis terdapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,361 dan nilai  $r_{tabel}$  untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,361 > 0,213$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Kontribusi *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa sebesar 13 %. Hal ini berarti semakin sering *hidden curriculum* shalat berjama'ah dilaksanakan maka akan meningkatkan perilaku

keagamaan siswa. Jadi siswa yang sering mengikuti *hidden curriculum* shalat berjama'ah, maka perilaku keagamaannya akan semakin meningkat.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Berjabat Tangan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Berdasarkan analisis terdapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,496 dan nilai  $r_{tabel}$  untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,496 > 0,213$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* Berjabat Tangan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Kontribusi *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa sebesar 24,6%. Hal ini berarti semakin sering *hidden curriculum* berjabat tangan dilaksanakan maka akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Jadi siswa yang sering mengikuti *hidden curriculum* berjabat tangan, maka perilaku keagamaannya akan semakin meningkat.
4. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Tadarus Al-Qur'an, Shalat Berjama'ah, Berjabat Tangan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Berdasarkan analisis terdapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,560 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,560 > 0,138$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Tadarus Al-Qur'an, Shalat Berjama'ah, Berjabat Tangan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa*. Kontribusi *hidden curriculum* Pendidikan Agama Islam sebesar 50,7%. Hal ini berarti semakin sering siswa melaksanakan kegiatan yang ada dalam *hidden curriculum* PAI, maka akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Hidden Curriculum* PAI terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *hidden curriculum* tadarus Al-Qur'an, shalat berjama'ah, dan berjabat tangan baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan siswa di MTsN Bandung

Tulungagung. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa dapat dilakukan dengan membiasakan siswa dengan kegiatan keagamaan secara rutin kepada siswa melalui *hidden curriculum*, sehingga dapat membentuk karakter siswa. Selain itu juga diperlukan partisipasi dari seluruh warga sekolah agar kegiatan *hidden curriculum* dapat berjalan dengan baik. Semakin sering para siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan yang ada dalam *hidden curriculum* maka akan semakin baik pula perilaku keagamaan siswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas , dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai Pengaruh *Hidden Curriculum* PAI Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung sebagai berikut

#### 1. Kepada MTsN Bandung

Supaya skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan *hidden curriculum* yang ada di sekolah, karena *hidden curriculum* sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional.

#### 2. Kepada IAIN Tulungagung

Supaya dapat digunakan untuk menambah khazanah pengetahuan untuk perkembangan perpustakaan.

#### 3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Supaya guru lebih mengawasi pelaksanaan *hidden curriculum* yang ada disekolah agar dapat berjalan dengan baik , sehingga dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

#### 4. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih tertib dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat dalam *hidden curriculum*, karena nantinya juga akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

- b. Hendaknya pengalaman-pengalaman keagamaan yang didapat siswa disekolah tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian sejenis.